

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI METODE *STUDENT  
FASILITATOR AND EXSPLAINING (SFE)* PADA MATA PELAJARAN  
IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 GANTEN, KERJO,  
KARANGANYAR 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh:**

**SUSI INDRIYAWATI**

**A 510090093**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012/2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BIRO SKRIPSI**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi SK, SH. MP.d

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Susi Indriyawati

NIM : A510090093

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Metode *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ganten, Kerjo, Karanganyar 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Februari 2013

Pembimbing

**Drs. Mulyadi SK, SH. MP.d**

**NIK : 191**

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI METODE *STUDENT FASILITATOR AND EXSPLAINING (SFE)* PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 GANTEN, KERJO, KARANGANYAR 2012/2013**

Susi Indriyawati, A 510 090 093. Program Studi PGSD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

*Tujuan penelitian ini adalah untuk Peningkatan kreativitas siswa melalui metode Student Fasilitator And Exsplaining (SFE) pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Ganten, Kerjo, Karanganyar 2012/2013". Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N 01 Ganten yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Student Fasilitator and Exsplaining (SFE) dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD N 01 Ganten tahun pelajaran 2012-2013. Hal ini dapat dilihat dari 1) sering bertanya kepada guru sebelum tindakan sebesar 17,36% diakhir putaran mencapai 60,76% 2) bekerja sendiri saat mengerjakan tugas sebelum tindakan mencapai 47,74% dan di akhir putaran mencapai 73,78% 3) menghargai keindahan sebelum tindakan sebesar 30,38% dan di akhir putaran mencapai 82,46% 4) mengajukan pemikiran sebelum tindakan sebesar 13,03% dan di akhir putaran mencapai 52,08%. Hasil belajar siswa meningkat di setiap siklus terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 7 siswa ( 30,5%) dengan nilai rata-rata siswa sebesar 57,17 pada siklus I hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 11 siswa (47,74%) dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 64,56 dan pada siklus II hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 20 siswa (86,8%) dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,08. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran Student Fasilitator and Exsplaining (SFE) dapat meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 01 Ganten, Kerjo, Karanganyar 2012-2013.*

**kata kunci:** metode pembelajaran *student fasilitator and exsplaining (SFE)*, kreativitas siswa

## A. PENDAHULUAN

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) (dalam Samino, 2010:36) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Semiawan, 1997 (dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2010:14) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Masih banyak ditemui bahwa guru belum menggunakan metode-metode yang bervariasi sehingga banyak peserta didik yang jenuh mengikuti proses pembelajaran karena guru hanya ceramah dan tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki.

Proses pembelajaran IPA di SD N 01 Ganten masih cenderung berpusat pada guru. IPA adalah materi yang banyak praktik langsung lapangan atau *kontekstual* yang harus dilakukan, akan tetapi guru lebih banyak materi yang diberikan sehingga kreativitas siswa sangat kurang. Tingkat pemahaman siswa masih rendah dimana 70% belum tuntas dan hanya 30% yang tuntas.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kurangnya kreativitas peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang tradisional. Pada pembelajaran ini guru tidak mengajak siswa untuk berfikir kreatif sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman yang bermakna. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan metode belajar yang bisa menumbuhkan kreativitas siswa.

*Student Fasilitator and Explaining* (SFE) adalah salah satu metode yang mana dalam tahap awal pelaksanaan guru menyampaikan

kompetensi yang ingin dicapai kemudian guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Metode *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ganten, Kerjo, Karanganyar 2012/2013”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang representif dan mengarah pada tujuan yang harus memiliki prosedur secara tepat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas empat. Menurut Suharsini Arikunto (dalam Rubino Rubiyanto 2009:107) menjelaskan kata Penelitian Tindakan Kelas dari frasa/unsur kata pembentuknya ialah penelitian, tindakan dan kelas.

Pelaksanaan dalam tindakan penelitian adalah peneliti yang berperan sebagai guru kelas berdasarkan perencanaan yang telah dibuat bersama, antara guru kelas dengan peneliti. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA melalui metode *Student Fasilitator and Explaining* (SFE). Untuk pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan peneliti yang dibantu oleh guru kelas yang semula mengajar di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N 01 Ganten, Kerjo, Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2012 sampai Januari 2013. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswa kelas IV SD N 01 Ganten dengan jumlah 23 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Prosedur penelitian dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2012:330). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kreativitas siswa kelas IV SD N 01 Ganten tahun ajaran 2012/2013 dimulai dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kreativitas siswa dari pra siklus sampai siklus II

No	Indikator	Banyaknya siswa		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Sering bertanya	4 (17,36%)	13 (56,42%)	14 (60,76%)
2	Bekerja sendiri	11 (47,74%)	15 (65,1%)	17 (73,78%)
3	Menghargai keindahan	7 (30,38%)	13 (56,42%)	19 (82,46%)
4	Mengajukan pemikiran	3 (13,03%)	5 (21,7%)	12 (52,08%)

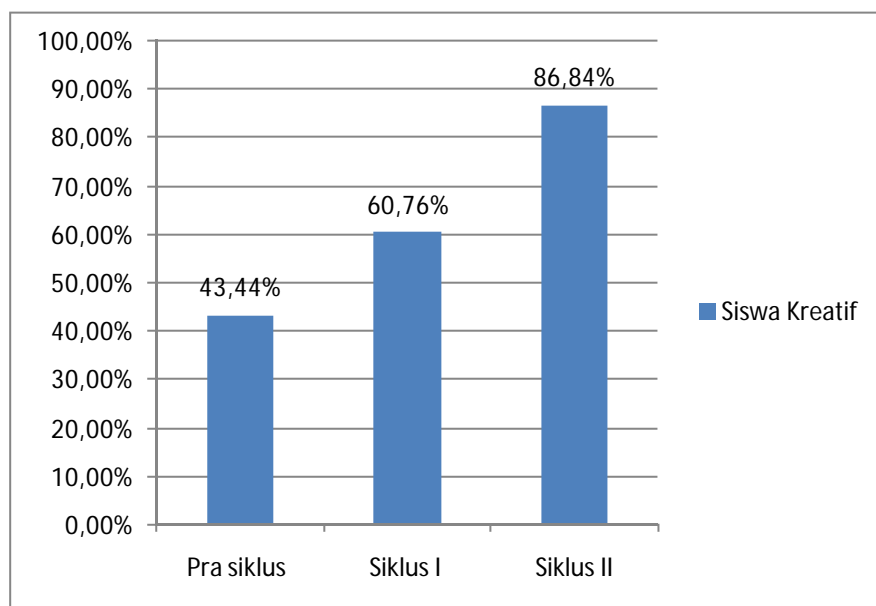
Dari hasil pengamatan diatas, kemudian dibuat tabel frekuensi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Siswa yang kreatif dari pra siklus sampai siklus II

Banyaknya siswa		
Pra siklus	Siklus I	Siklus II
10	14	20
(43,44%)	(60,76%)	(86,84%)

Adapun data hasil peningkatan kreativitas siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.1 Peningkatan kreativitas siswa dari pra siklus-siklus II

Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

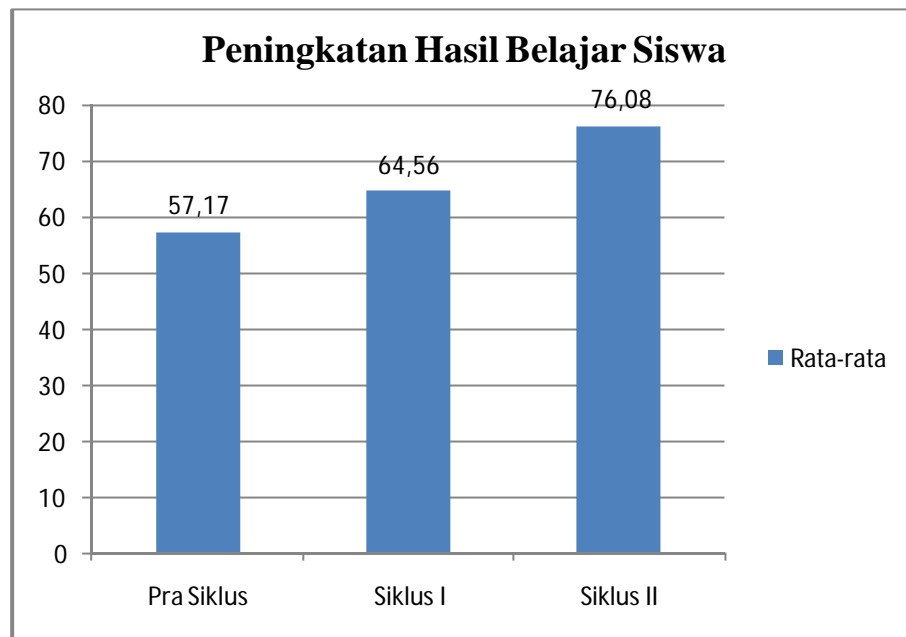
Tabel 3.3

## Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus Sampai Siklus II

No	NIS	Nama siswa	Nilai			Ketuntasan
			Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	2414	Agus Setiyono	45	60	65	Tidak Tuntas
2	1415	Aan Andrean Yulianto	50	70	75	Tuntas
3	1416	Adhy Surhansyah	55	60	75	Tuntas
4	1417	Agung Wahyu Nugroho	40	50	60	Tidak Tuntas
5	2418	Ajeng Rahmadani	75	80	80	Tuntas
6	2419	Anita Nur Widyastuti	60	70	70	Tuntas
7	2420	Alifah Rifkiani Suwarno	45	55	75	Tuntas
8	2422	Eny Yulia Ningrum	70	75	80	Tuntas
9	2423	Ira Kusuma	50	70	70	Tuntas
10	2424	Liana Setyowatik	50	60	80	Tuntas
11	2426	Muhamad Rhois Hidayat	45	55	70	Tuntas
12	2427	Noviana Ayu Suci	70	75	80	Tuntas
13	2428	Oktaviana Dwi Lestari	50	60	70	Tuntas
14	2429	Oktaviani Dwi Lestari	55	60	65	Tidak Tuntas
15	2430	Rohmat Tri Wibowo	40	60	80	Tuntas
16	2431	Rifsal Handar Prasetyo	50	65	85	Tuntas
17	2432	Risnanda Prasetyo	60	65	80	Tuntas
18	2433	Salma Salsabila Zahra	75	80	80	Tuntas
19	2434	Septi Dwi Rohmah	75	85	90	Tuntas
20	2435	Tsabita Nurul Aini	65	75	75	Tuntas
21	2436	Tri Rahmawati	75	80	80	Tuntas
22	2437	Tri Herlina	60	70	85	Tuntas
23	2438	Wahyu Septiawan	55	60	80	Tuntas
Jumlah			1315	1485	1750	
Rata-rata						76.08

Adapun data hasil peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan dalam grafik berikut:





Gambar 3.2 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus-siklus II

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan antar siklus berdasarkan hasil refleksi diantara tiga pertemuan yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Kreativitas

Menurut Supriadi, 1994 (dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2010:13) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Dengan demikian kreativitas adalah kemampuan seseorang membuat gagasan baru yang berupa keterampilan untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dika Novaningtyas (2010/2011) menyimpulkan dampak dari kreativitas guru dengan pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik pada guru kelas 1-3 di SD Negeri Samirono. Guru menentukan tema yang sesuai dengan pembelajaran, tema yang diambil lingkungan dan diri sendiri, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai dengan tema lingkungan dan diri sendiri, kemudian guru membuat pemetaan indikator yang sesuai dengan tema dan membuat jaringan tema yang sesuai pemetaan indikator. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rara Yuni Silowati (2010) menyimpulkan bahwa penerapan metode *The Learning Cell* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengajukan pertanyaan padapelajaran PKn materi Organisasi bagi siswa kelas V SD Negeri 04 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011 telah terbukti kebenarannya. Penelitian juga dilakukan oleh Tri Ariyanti Setyorini (2011) dapat disimpulkan bahwa melalui permainan konstruktif berupa balok sangat tepat dan dapat meningkatkan kreativitas anak. Ketiga penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode pembelajaran, sedangkan persamaannya adalah pada fokus yang diteliti yaitu peningkatan kreativitas siswa. Sehingga ketiga penelitian diatas dapat mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Kreativitas siswa kelas IV SD N 01 Ganten pada pra siklus sangat rendah. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional dan kurang menggali kreativitas siswa. Pada pelaksanaan siklus I kreativitas siswa mengalami peningkatan. Tetapi peningkatan tersebut masih jauh dari indikator pencapaian, untuk itu diperlukan siklus berikutnya guna mencapai indikator yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan siklus II kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA terus mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator pencapaian sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

## 2. Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Abi Hibban (2011) menyimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* dengan mengoptimalkan media power point dalam proses pembelajaran IPS dengan materi Sejarah Peninggalan Indonesia pada kelas IV SD Negeri Donohudan 03 Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Galuh Rakasiwi (2011) menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *Student Fasilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dibuktikan pada pelaksanaan kegiatan diskusi, siswa selalu aktif dalam berpendapat, menjawab dan bertanya.

Pada pra siklus siswa kelas IV SD N 01 Ganten memperoleh hasil belajar rata-rata yaitu 57,17 dengan siswa yang memenuhi KKM

sebanyak 7 siswa. Pada pelaksanaan Siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan pra siklus. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 64,56 dengan siswa siswa yang memenuhi KKM sebanyak 11 siswa. Sehingga dapat dikatakan belum mencapai indikator pencapaian. Dengan adanya nilai rata-rata siswa yang masih rendah disebabkan pula karena kurangnya pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan. Untuk itu diperlukan siklus berikutnya dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran.

Hasil akhir dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas mencapai 76,08 dan sudah memenuhi indikator pencapaian. Dengan demikian tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

Penerapan metode pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran IPA sangat membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran diSD N 01 Ganten. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang telah dicapai. Siswa menjadi lebih kreatif dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan berarti:”Penerapan metode pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) dapat meningkatkan

keaktivitas siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Ganten, Kerjo, Karanganyar 2012/2013”

## E. SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD N 01 Ganten tahun ajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Student Fasilitator and Esxplaining* (SFE) dapat meningkatkan kreativitas siswa hal ini dilihat dari keantusiasan tinggi siswa dalam membuat hasta karya dan hasil belajar siswa yang meningkat.
2. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati dalam penelitian, yakni:
  - a. Sering bertanya pada saat proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 17,36% setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 60,76%.
  - b. Bekerja sendiri saat mengerjakan hasta karya sebelum tindakan sebesar 47,74% setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 73,78%.
  - c. Menghargai keindahan sebelum tindakan sebesar 30,38% setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 82,46%.
  - d. Mengajukan pemikiran sebelum tindakan sebesar 13,03% setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 52,08%.

3. Hasil belajar IPA selama kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Pada kondisi awal didapatkan hasil rata-rata nilai siswa kelas IV adalah 57,17 yang memenuhi KKM sebanyak 7 siswa (30,5%). Setelah dilakukan tindakan hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata siswa 76,08% yang memenuhi KKM sebanyak 20 siswa (86,8%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dengan demikian hipotesis tindakan dirumuskan dapat diterima dan berarti “ Penerapan metode pembelajaran *Student Fasilitator and Esxplaining* (SFE) dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 01 Ganten, Kerjo, Karanganyar 2012/2013.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Banyumedia Publisng
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Samino. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta